PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA ACEH SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SILVIA DEWI NIM. 140210008 Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2019 M/1440 H

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA **ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam İlmu Pendidikan Islam

Oleh

SILVIA DEWI

NIM. 140210008

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

R - R A N I R Y Pembimbing II,

Loeziana Uce, S. Ag., M. Ag.

NIP. 196304281999032001

Rafidhah Hanum, M, Pd.

NIDN: 2003078903

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA ACEH SELATAN

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (SI) dalam IImu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 01 Februari 2019

26 Jumadil Akhiran 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Loeziana Uce, S. Ag., M. Ag. NIP. 196304281999032001

Muthmainnah, MA. NIJ. 198204202014112001

Penguji I,

Penguji II,

Rafidhah Hanum, M. Pd.

NIDN. 2003078903

Putri Rahmi, M. Pd. NIDN. 2006039002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Arraniry

Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag.

NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. +62651-7553020 Situs: www. tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Dewi NIM : 140210008

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi untuk

Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

- Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanda izin pemilik karya
- 4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 01 Februari 2019 Yang Membuat Pernyataan,

lvia Dewi)

ABSTRAK

Nama : Silvia Dewi NIM : 140210008

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PIAUD

Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan

Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di TK Dharma

Wanita Aceh Selatan

Tanggal Sidang : 1 Februari 2019

Tebal Skripsi : 59 Halaman

Pembimbing I : Loeziana Uce, S. Ag., M. Ag

Pembimbing II : Rafidah Hanum, M. Pd

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Kecerdasan Naturalis, dan Anak

Usia Dini

Kemampuan Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan dan kepekaan terhadap bahan alam sekitar anak dengan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat menarik anak untuk mengamati dan belajar tentang alam yaitu metode demonstrasi. Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita Aceh Selatan, yaitu masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru, anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya tentang suatu hal, dan anak belum mampu memahami tentang alam sehingga rendahnya kemampuan anak untuk memahami alam dan lingkungan sekitar. Tujuan Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini dengan metode demonstrasi di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan dan untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini di TK Dharma Wanita Aceh Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek dalam penelitian melibatkan 15 orang anak. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan persentase kegiatan anak dan persentase aktivitas guru. Dengan menggunakan II siklus. Kemampuan meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada siklus I dengan skor 51,43 dengan katagori Berkembang Sesuai Harapan dan pada siklus II dengan skor 66.67 dengan katagori Berkembang Sangat Baik. Sedangkan Siklus I Nilai ratarata 3,95 dalam katagori Cukup Baik dan pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 4,38 dalam katagori Baik, siklus II pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 4,19 dalam katagori Baik dan pertemuan kedua mendapatkan nilai ratarata 4,61 dalam katagori Sangat Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan kecerdasan naturalis sangat meningkat dengan media bahan alam melalui penggunaan metode demostrasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi Islam yang telah membawa ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan naturalis Anak Usia Dini Di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan". Ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sastra Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

 Ibu Loeziana Uce, S. Ag., M. Ag. selaku pembimbing I dan kepada ibu Rafidhah Hanum, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, nasehat, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

- 2. Bapak Dr. Buhari Muslim, M. Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- 4. Ibu Darlimah, S. Pd selaku Kepala sekolah TK Dharma Wanita dan Hastuti, S. Pd AUD selaku guru kelas beserta staf pengajar karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Perpustakaan yang telah banyak membantu penulisan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
- 6. Terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu peneliti dan kawan-kawan PIAUD angkatan 2014, serta kepada kawan-kawan seperjuangan yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa maupun dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna dalam sebuah karya demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 1 Januari 2019 Penulis,

Silvia Dewi

DAFTAR ISI

HALA	MAN SAMPUL JUDUL	
LEMBA	AR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBA	AR PENGESAHAN SIDANG	
LEMB	AR PERNYATAAN KEASLIAN	
	RAK	v
	PENGANTAR	
	AR ISI	
	AR GAMBAR	
	AR TABEL	
DAFTA	AR LAMPIRAN	αij
	PENDAHULUAN	1
	Latar Belakang Masalah]
	Rumusan Masalah	
	Tujuan PenelitianMasalah Penelitian	
	Definisi Operasional	
E. 1	Definisi Operasional	(
RAR II	: LANDASAN TEORI	
	Metode Demonstrasi	9
71.	1. Pengertian Metode	
	Pengertian Metode Demonstrasi	1(
	3. Langkah-Langkah dalam Metode Demonstrasi	12
	4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	
В.	Anak Usia Dini	
	1. Pengertian Anak Usia Dini	
	2. Karakteristik Anak Usia Dini	16
C . 1	Kecerdasan Naturalis	17
	Kecerdasan Natur <mark>alis</mark>	17
	2. Pengertian Kecerdasan Naturalis	19
	3. Indikator Kecerdasan Naturalis	20
	4. Karakteristik Kecerdasan Naturalis	2
	5. Cara Mengembangkan Kecerdasan Naturalis	
D. 1	Hipotesis Penelitian	23
DADII	I MERODE DENELIERAN	
	I : METODE PENELITIAN	2
		24
	Subjek PenelitianIntrumen Penelitian	25
	Teknik dan Pengumpulan Data	25
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	31
	Indikator Capaian Penelitian	31
1.	mananor caparan remenan	رر

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	49
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITIAN	



DAFRAT TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Observasi Anak Terhadap Kecerdasan Naturalis	25
Tabel 3.2	Rublik Penilaian Kecerdasan Naturalis	26
Tabel 3.3	Lembar Observasi Aktivitas Guru	27
Tabel 4.1	Keadaan Sarana dan Prasarana pada TK Dharma Wanita Aceh Selatan	33
Tabel 4.2	Keadaan Alat Permainan Outdoor TK Dharma Wanita Aceh Selatan	33
Tabel 4.3	Keadaan Alat Permainan Indoor TK Dharma Wanita Aceh Selatan	33
Tabel 4.4	Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Dharma Wanita Aceh Selatan	34
Tabel 4.5	Keadaan Guru TK Dharma Wanita	34
Tabel 4.6	Hasil observasi kemampuan Anak Pra Tindakan	36
Tabel 4.7	Jadwal Penelitian Siklus 1	36
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	38
Tabel 4.9	Hasil Observasi Kecerdasan Naturalis Siklus I	40
Tabel 4.10	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung	41
Tabel 4.11	Jadwal Penelitian Siklus II	42
Tabel 4.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	44
Tabel 4.13	Hasil Observasi Kecerdasan Naturalis Siklus II	46
Tabel 4.14	Peningkatan Kemampuan Kecerdasan Naturalis	47
Tabel 4.15	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Grafik Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II Aktivitas Guru

Gambar 4.2 : Grafik Hasil Observasi dan persentase Siklus I dan Siklus II Kemampuan meningkatkan kecerdasan naturalis



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pembimbing

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian Dari Falkultas Tarbiyah dan Keguruan

LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari TK

Dharma Wanita Aceh Selatan

LAMPIRAN 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II

LAMPIRAN 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I

LAMPIRAN 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru

LAMPIRAN 7 : Lembar Observasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia Din

LAMPIRAN 8 : Lembar Observasi Penilian Rublik Anak Usia Dini

LAMPIRAN 9 : Lembar Validasi

LAMPIRAN 12: Foto Penelitian Di TK Dharma Wanita Aceh Selatan

LAMPIRAN 13 : Daftar Riwayat Hidup

AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan anak atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya proses pembelajaran juga merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan pertama, sebagai besar hasil belajar peserta didik di tentukan oleh pendidik. Oleh karena itu proses pembelajaran harus mencapai ilmu yang harus di tentukan oleh pendidik.

Kegiatan dalam Pendidikan Anak Usia Dini mengutamakan bermain sambil balajar dan belajar sambil bermain.² Maksudnya adalah bahwa inti kegiatan belajar anak adalah bermain. Dalam bermain anak bisa belajar dengan baik.

Pendidikan pada anak usia dini menjadi hal yang sangat penting untuk membantu mengembangkan kecerdasan anak. Perolehan pengalaman belajar yang direncanakan secara khusus untuk menunjukan, mengerjakan dan menjelaskan suatu objek atau proses dari suatu peristiwa yang sedang dilakukan merupakan salah satu metode bermain yang disebutkan dengan demonstrasi.³ Dimana

¹Suryosobroto B., *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hal. 178

²Sujiono, Y. N, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009). Hal. 165

³Mukhtar latif, Zukhairina, Rita Zubaidah & Muhammad Afandi, *Orintasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013). Hal. 114.

pengalaman ini anak bisa memberikan sebuah objek yang bisa membuat anak bermain dalam sebuah kelompok. Adanya kecerdasan anak bisa membantuan hasil belajarnya.

Djamarah mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada anak suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Cara pembelajaran ini anak bisa membuat permainan dengan keinginannya. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan sejak dini ini akan berurat akar, sehingga mereka akan secara konsisten mempraktekkan nilai-nilai naturalis. Cara ini, diharapkan mereka mempunyai kecerdasan naturalis yang tinggi untuk di jadikan suatu praktek dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dikemukakan di TK Dhrama Wanita Aceh Selatan, pada tanggal 10 Agustus 2017, Kemampuan anak hampir sama karena memiliki umur yang sama antara 5-6 tahun dan masuk pada tahun ajaran yang sama. Namun demikian ditinjau dari kecerdasan naturalis anak belum sesuai dengan harapan guru dan orang tua. Ada beberapa masalah yang terjadi di TK Dharma Wanita Aceh Selatan, yaitu adanya pembelajaran masih berpusat pada guru, anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya tentang suatu hal, dan anak belum mampu memahami tentang alam sehingga rendahnya kemampuan anak untuk memahami alam dan lingkungan sekitar. Salah satu dengan penerapan yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan

⁴ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005). Hal. 90

metode kegiatan yang dapat menarik anak untuk mengamati dan belajar tentang alam yaitu metode *demonstrasi*.

Oleh sebab itu baik dari peneliti memandang bahwa perlunya dilakukan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kecerdasan naturalis. Karenanya perlu disadari bersama bahwa esensi dari kecerdasan naturalis ini sangatlah penting, dengan adanya kegiatan yang diberikannya untuk aktivitas mengenai kecerdasan naturalis, maka anak akan menyadari sepenuhnya hakikat memelihara lingkungan sekitar.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Anjelina, Yuline, Halida mengenai Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Sains Pada Anak Usia 5-6 Tahun menunjukkan bahwa: 1. Dalam merencanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru meningkatkan hasil belajar dan kualitas belajar anak dengan cara meningkatkan kinerja dengan mengorganisasi lebih maksimal anak agar anak selalu termotivasi dalam menerima setiap materi yang disampaikan. 2. Dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan guru menggunakan metode demonstrasi pembelajaran yang lebih bervariasi, lebih menarik, sehingga anak terdorong lebih kreatif dan aktif. 3. Sebaiknya pihak lembaga/TK memberikan dukungan sarana dan prasarana yang memadai dalam menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Peneliti yang dilakukan oleh Widya Dian Martasari Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Demonstrasi Di Kelompok B Tk AlHidayah 2 Jetak Masaran Sragen yaitu kecerdasan anak kelompok B TK Al-Hidayah 2 Jetak dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang dialami dalam penelitian yang dilakukan peneliti, dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Sebelum tindakan diperoleh naturalis dengan prosentase kecerdasan prosentase 36,4%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 45,5%. Pada pelaksanaan siklus II peneliti memperbaiki kegiatan pembelajaran. Pertama pembelajaran klasikal dilakukan di dalam dan di luar kelas, kedua pembelajaran di lakukan di halaman dan di desa dekat sekolah agar anak dapat memahami alam secara langsung dan nyata. Setelah pelaksanaan siklus II kecerdasan naturalis anak meningkat sebesar 95,5%.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Sedangkan penelitian terdahulu sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan pikiran untuk mencapai tujuan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan.⁵

Berdasarkan fakta tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Sehingga dengan latar belakang diatas penulis menggunakan judul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Aceh Selatan".

 5 Depdikbut, $\it Kamus \, Besar \, Bahasa \, Indonesia,$ (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal1250

A. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini dengan metode demonstrasi di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan?
- 2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan?

B. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini dengan metode demonstrasi di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan.
- 2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan.

C. Manfaat Penelitian

- 1. Bagi guru. Untuk menambah pengalaman mengajar terutama dalam proses mengembangkan kecerdasan naturalis dan dapat mengeksporasi kemampuannya dalam metode demonstrasi.
- 2. Bagi peneliti. Mendapatkan inovasi baru dalam mengajar.
- 3. Bagi anak. Menambah pengetahuan anak dalam penerapan metode demonstrasi melalui kecerdasan naturalis.
- 4. Bagi sekolah. Dapat memberikan nilai positif bagi sekolah.

D. Definisi Operasional

Penerapan, menurut Ahmad Yarist Firdaus, penerapan merupakan perbuatan menerapkan, cara, proses. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu hal yang dilakukan sesorang atau kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perbuatan menerapkan sebuah media pembelajaran untuk mengetahui kegunaan dan manfaat serta keunggulan dari sebuah media pembelajaran tersebut.

Pengertian dari metode adalah keterampilan menyusun langkah-langkah (prosedur) oprasional, bagaimana cara menggerakkan proses penalaran dan tindakan efektif dalam memproses pokok masalah, sehingga dapat mengurangi, menimbang dan memecahkan pokok masalah dalam bentuk pola tindakan atau prakarya. ⁸

Pengertian metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan mempertunjukkan kepada anak suatu proses atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan

⁷ Azannanto Sampama, 2016, Government Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Samarinda, *eJournal Ilmu Komunikasi*, *No.4*(4). Hal 139.

⁶ Ahmad Yarist Firdaus dkk, 2013, Penerapan "Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources" Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia MEA 2015, *Economics Development Analysis journal*, No.2(2). Hal 155

⁸ Munzert, Alfend w, *Test IO*, (Jakarta: ketindo, 2000), Hal. 9

lisan. ⁹ Belajar dengan adanya metode ini proses rasa ingin tahunya tentang alam sangatlah luas, anak bisa mempelajari apa yang dia inginkan di lingkungan sekitarnya.

Pengertian kecerdasan adalah sikap intelektual mencakup kecepatan memberikan jawaban, pertanyaan, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Oleh karna itu kecerdasan ialah kemampuan untuk menguasai kemampuan tertentu. 10

Penegrtian dari kecerdasan naturalis adalah kemampuan dan kepekaan terhadap alam sekitar. Kemampuan yang tinggi untuk membedakan berbagai jenis tumbuhan secara mendalam. Kemampuan untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan fenomena alam. Seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis ini sangat menyukai binatang atau pun tanaman. Jadi dengan adanya kecerdasan ini anak mampu memiliki ide yang berkaitan dengan alam.

Anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih

AR-RANIRY

⁹ Sutirman, Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif, (Yogjakarta: Graha Ilmu, 2013). Hal. 123

 10 Eveline Siregar, Hartini Nara, $\it Teori$ Belajar dan Pembelajaran, (Bogor: Galia indonesia, 2010). Hal101

¹¹ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar*..., Hal 112

lanjut.¹² Anak usia dini dalam penelitian adalah anak-anak yang berusia 5-6 tahun kelompok B2 TK Dhrama Wanita Aceh Selatan yang berjumlah 23 orang anak.



¹² Sujiono, Y. N, Konsep Dasar Pendidikan..., Hal. 100

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode

Metode merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam hal ini metode pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan cara ialah jalan atau aturan yang melakukan sesuatu di dalam pembelajaran. Selain itu metode pembelajaran juga menekankan pada aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah sebuah nemtuk pembelajaran yang tergambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang dikemas sacara khas oleh seorang pendidik. Jadi model pembelajaran adalah bingkai atau bungkus dari pengaplikasian suatu metode.

Metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan terhadap efektivitas pembelajaran di dalam kelas. Berbagai metode dapat dipilih oleh guru untuk melangsungkan proses belajar-mengajar bersama para siswa dengan lebih efisien dan mengenal. Metode pembelajaran yang tidak tepat dapat berakibat pada terhambatnya proses belajar siswa, bahkan gagalnya para siswa dalam menangkap

¹ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hal 9.

² Mukhtar Latif, dkk, *Orintasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013) Hal. 108.

³ Kemendikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Pusat Bahasa, 2005) Hal 155

substansi ilmu yang diajarkan.⁴ Beberapa pengertian di atas maka dapat kita pahami bahwa metode pembelajaran merupakan alat yang gunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

2. Pengertian Metode Demonstrasi

Pengalaman-pengalaman yang dikenal dengan pengalaman belajar tersebut diperoleh anak melalui penglihatan, pendengaran, dan peniruan. Perolehan pengalaman belajar yang dirancang secara khusus untuk menunjukan, mengerjakan dan menjelaskan sesuatu objek atau proses dari suatu peristiwa yang sedang dilakukan merupakan salah satu metode bermaian yang disebut dengan demonstrasi. Metode berasal dari bahasa yunani "methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode berhubugan dengan personal bagaimana orang memperoleh pengetahuan (how to know). Metode adalah pola umum perbuatan guru dan murit dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Jadi metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan oleh guru.

Metode demonstrasi adalah cara yang digunakan untuk membuat peserta didik dengan cara yang menceritakan untuk memperagakan suatu langkah-

⁴ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013). Hal. 11.

⁵ Linda Campbell, Bruce dan Dee Dickinson, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Mutiple Interlligences*, (Depok: Intuisi Press, 2004). Hal 115

⁶ Muktar Latif, Zukhairani, Rita Zubaidah dan Muhammad Afandi, *Orintasi*, Hal. 180

langkah yang menarik.⁷ Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan kepada peserta. Sedangkan menurut Peret Salim demonstrasi adalah peragaan atau petunjuk cara melakukan atau menggunakan sesuatu.⁸

Demonstrasi dapat dibagi menjadi dua tujuan: demonstrasi proses untuk mengalami langkah demi langkah, dan demonstrasi hasil untuk memperlihatkan atau memperagakan hasil dari sebuah proses. Biasanya, setelah demonstrasi dilanjutkan dengan praktek oleh peserta sendiri. Sebagai hasil, peserta akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan, dan merasakan sendiri. Tujuan dari demonsrtasi yang dikombinasikan dengan praktek adalah membuat perubahan pada rana keterampilan.

Al-Qur'an dalam beberapa ayatnya memberikan dorongan kepada manusia untuk mengadakan pengamatan dan memikirkan tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta. Dalam Q.S. Al-Ankaboot : 20 Allah berfirman:

Artinya: Katakanlah, "Berjalanlah di (muka) bumi. Maka perhatikanlah

⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporel*, Modern English Perss, (Jakarta, 2002), hal 1598

_

⁷ Roesitiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2012). Hal.23

⁹ Sifa Siti Mukrimah, 53 Metode Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014). Hal. 84

bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya. Kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Perhatian Al-Qur'an dalam menyeruh manusia untuk mengamati dan memikirkan alam semesta dan makhluk-makhluk yang ada di dalamnya, mengisyaratkan dengan jelas perhatian Al-Qur'an dalam menyeruh manusia untuk belajar, baik melalui pengamatan terhadap berbagai hal, pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari, ataupun lewat interaksi dengan alam semesta, berbagai makhluk dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. Ini biasa dilakukan dengan metode pengalaman praktis, "trial and error"atau pun dengan metode berfikir.

3. Langkah-Langkah Dalam Metode Demonstrasi

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut: 10

- a. Tahap persiapan. Pada tahap persiapan ini hal yang harus dilakukan antara lain:
 - 1) Rumuskan tujuan yang dicapai agar peserta didik membuat proses demonstrasi berahir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
 - Persiapan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan.

-

¹⁰ Sifa Siti Mukrimah, 53metode...., Hal 85

 Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan.

- 1) Pada langkah pembukaan, sebelum dilakukan demonstrasi ada beberapa yang harus dilakukan antara lain:
 - a) Tempat duduk peserta didik yang dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
 - b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik.
 - c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik.
 Misalnya peserta didik ditugaskan untuk mencatat kegiatan yang penting dalam pelaksanaan demonstrasi.¹¹
- 2) Langkah pelaksanaan demonstrasi, dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk merangsang peserta didik untuk berfikir. Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mendukung peserta didik untuk menjawab soal teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan kegiatan demonstrasi.
 - a) Ciptakan suasana yang menarik dan menghindari suasana yang menegangkan.
 - b) Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalanya demonstrasi.

 11 Diana Mutiah, $Psikologi\ Bermain\ Anak\ Usia\ Dini,$ (Jakarta: Kencana,2010). Hal25

_

- c) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memiliki lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.
- 3) Langkah mengakhiri demonsrtasi, kegiatan demonstarsi selesai dilakukan, dalam proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demostrasi agar proses pencapaian tujuan pembelajaran sesuai.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Demonstrasi Adalah Sebagai Berikut:

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam metode demonstrasi ialah:

1. Kelebihan

- a. Demonstrasi dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.
- b. Demonstrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c. Demonstrasi dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar. Dengan demikian peserta didik dapat lebih menyakini kebenaran materi pelajaran.
- d. Melalui demonstrasi peserta didik terhindar dari verbalisme karena langsung memperhatikan bahan pelajaran yang di jelaskan.¹²

_

¹² Sifa Siti Mukrimah, 53metode.....Hal 87

2. Kelemahan

- a. Peserta didik suka melihat benda-benda yang jelas untuk diperlihatkan.
- b. Ada benda yang tidak dapat didemonstrasikan.
- c. Suka dimengerti terutama langkah yang digunakan oleh guru kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.
- d. Demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab dengan persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehinga dapat menyebabkan terjadinya pembelajaran yang tidak efektif lagi.
- e. Demontrasi memerlukan alat-alat atau bahan-bahan dan tempat yang memadai berarti penggunaan ini lebih mahal jika dibandingkan dengan ceramah. 13

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Hasan menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu pemberian yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dengan melalui pemberian suatu rangsangan agar pendidikan dapat membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani anak dengan memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorintasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006). Hal. 150

Hartati menyatakan bahwa anak usia dini adalah sosok yang istimewa dimana anak mengalami suatu proses perkembangan yang pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. ¹⁴Anak usia dini menurut Aisyah adalah anak yang berada pada rentang 0-8 tahun, yang tercakup didalam program pendidikan ditaman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, (*family child care home*), pendidikan prasekolah, baik swasta maupun negeri, TK dan SD.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. ¹⁵

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik Anak Usia Dini sebagai berikut:

- a. Anak Itu Bersifat Egosentris
- b. Anak Memiliki Rasa Ingin TahuYang Besar
- c. Anak Adalah Makhluk Sosial
- d. Anak Bersifat Unik
- e. Anak Umumnya Kaya Dengan Fantasi
- f. Anak Memiliki Daya Konsentrasi Yang Pendek dan

¹⁴ Aisyah Siti, dkk, *Perkembangan Dana Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). Hal 23-24

¹⁵ Hartati Sofia, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Hal. 67-68

g. Anak Usia Dini Merupakan Masa Belajar Yang Paling Potensial ¹⁶

Sejalan dengan pernyataan di atas, Cucu Eliyawati mengemukakan karakteristik anak usia dini sebagai berikut:

- a. Anak Bersifat Unik
- b. Anak Bersifat Egosentrik
- c. Anak Bersifat Aktif dan Energik
- d. Anak Memiliki Rasa Ingin Tahu Yang Kuat Dan Antusias Terhadap
 Banyak Hal
- e. Anak Bersifat Eksploratif dan Berjiwa Petualangan
- f. Anak Mengekspresikan Perilakunya Secara Relatif Spontan
- g. Anak Senang dan Kaya dengan Fantasi/Daya Khayal.
- h. Anak Masih Mudah Frustasi
- i. Anak Masih Kurang Pertimbangna dalam Bertindak
- j. Anak Memiliki Daya Perhatian Yang Pendek
- k. Anak Bergairah Untuk Belajar dan Banyak Belajar dari Pengalaman
- 1. Anak Semakin Menunjukkan Minat Terhadap Teman ¹⁷

Ernawulan Syaodih mengatakan bahwa Anak taman kanak-kanak adalah sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan yang merupakan proses perubahan perilaku dari tidak berkembang menjadi berkembang, dari

 $^{^{16}}$ Sujiono, Yuliani Nurani. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,(Jakarta: Indeks. 2009). Hal $41\,$

¹⁷ Eliyawati, Cucu. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005). Hal 80.

sederhana menjadi lengkap, dengan suatu proses kehidupan manusia untuk ketergantungan agar menjadi makhluk dewasa dan mandiri. ¹⁸ Perkembangan anak adalah suatu perubahan dimana anak bisa belajar dengan mencapai tingkat yang lebih matang agar tercapai aspek-aspek gerakan, yang berkaitan dengan berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda alam yang hidupnya di lingkungan.

C. Kecerdasan Naturalis

1. Pengertian Kecerdasan

Soefiandi dalam kutipan Nila Wati kecerdasan adalah keseluruhan kesadaran individu untuk berpikir abstrak, bertindak secara terarah. Kemampuan ini juga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan secara efektif. ¹⁹

Dalam beberapa pendapat di atas maka dapat kita simpulkan bahwa kecerdasan merupakan beberapa kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat menyelesaikan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan. Kemampuan tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang berharga baik didalam dirinya sendiri maupun di lingkungan masyarakat.

2. Pengertian Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan alami, menurunkan kemampuan untuk menunjukkan keahlian di dalamnya pengakuan dan klasifikasi berbagai spesies-flora dan fauna-

¹⁸ Ernawulan Syaodih, *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tingkat Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Penguruan Tinggi, 2005). Hal 10-12.

¹⁹ Nila Wati, Peningkatan Kecerdasan Visual Al-spasial Anak Melalui Penerapan Matematika Realistik di kelompok B Paud Al-Makmur Aceh Besar, (Banda Aceh, 2016), Hal.6

lingkungannya. Seorang naturalis adalah seorang ahli biologi yang mengenali dan mengkategorikan spesimen dan pengetahuan yang luas dunia yang hidup. Kecerdasan naturalis atau lingkungan ini terkait dengan kemampuan untuk mengenali, membedakan, menggolongkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai, flora dan dauna di lingkungan maupun di alam sejagad ini. ²⁰

Kecerdasan Naturalis (*Naturalist Intelligence*) adalah kecerdasan yang suka terhadap hal-hal yang berbau alam yaitu kemampuan mengembangkan pengamatan, kritis terhadap fenomena alam. Lebih lanjut Armstrong menjelaskan anak yang sangat kompoten dalam kecerdasan ini merupakan pecinta alam, suka berada di alam terbuka, di padang atau di hutan, hiking atau mengumpulkan bebatuan atau bunga. ²¹

- a. Suka dan akrab pada berbagai hewan peliharaan.
- b. Sangat menikmati berjalan-jalan di alam terbuka.
- c. Suka berkebun atau dekat dengan taman dan memelihara binatang.
- d. Menghabiskan waktu di dekat akuarium atau sistem kehidupan alam.
- e. Suka membawa p<mark>ulang beda hidup, daun, bung</mark>a atau benda alam lainnya.
- f. Berhasil dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan alam misalnya, IPA, Biologi, dan lingkungan hidup. ²²

²⁰ Suharsono, *Mencerdaskan Anak*, (Depok: Inisiasi Press, 2004). Hal 11-12

²¹ Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Kaifa,2012). Hal 99

²² Amstrong, Thomas, *Setiap Ank Cerdas: Panduan Membuat Anak Belajar Dengan Mamfaat Multiple Intelligence-Nya*, (Jakarta: Gramedia, 2002). Hal 63

Keunikan yang dikemukakan Gardner adalah, adanya kecerdasan dapat mengupaya agar mengelola informasi secara istimewa agar sistem otak manusia baik.

3. Indikator Kecerdasan Naturalis

Orang dengan kecerdasan naturalis yang berkembang baik sebagai berikut:

- a. Menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia dengan penuh karakteristik dan antusiasme.
- b. Suka mengamati, menegenali, berinteraksi, atau peduli dengan objek, tanaman dan hewan.
- c. Mampu mengolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut.
- d. Mampu mengenali bentuk di antara jenis atau kelas objek.
- e. Suka menggunakan paralatan seperti mikroskop, teleskop, dan komputer untuk mempelajari suatu sistem lingkungan.
- f. Senang mempelajari siklus kehidupan flora dan fauna.
- g. Ingin mengerti bagaiman sesuatu itu bekerja.
- h. Mempelajari taksonomi tanaman dan hewan.
- i. Tertarik untuk berkarir di bidang biologi, ekologi, kimia, dan botani.
- j. Senang memelihara tanaman dan hewan. ²³

Menurut prasetyo seseorang naturalis memiliki beberapa indikator diantaranya: ²⁴

 $^{^{23}}$ Armostrong, Thomas, $Kecerdasan\ Multiple\ di\ Dalam\ Kelas,\ (Jakarta: Indeks, 2013). Hal. 19-21$

- a. Memiliki kepekaan terhadap alam dan lingkungan di dalamnya.
- b. Memelihara binatang dan merawat tumbuhan
- c. Mengetahui perubahan cuaca dan lingkkungan alam
- d. Mengelompokkan objek yang ada di dalam sesuai dengan cirinya masing-masing
- e. Mengenal dan mengelompokan berbagai makluk hidup yang berbeda.
- f. Berpetualangan di alam terbuka dan suka bertanya tentang alam.
- g. Peduli dengan keadaan lingkungan alam beserta isinya.
- h. Memahami fenomena yang terjadi di alam, seperti siklus kehidupan makluk hidup.
- i. Memahami berbagai sesuatu di alam itu bekerja.

4. Karakteristik Kecerdasan Naturalis

Kombinasi dari konstruksi dan kognitif yang membedakan kecerdasan naturalis dari inteligensi lainnya seperti kecerdasan spasial, kecerdasan linguitik, dan kecerdasan kinestetik yaitu:

- a. Orientasi pada artibut kemampuan untuk menemukan ciri yang umum diantara banyak hal.
- Katagorisasi kemampuan untuk mengindentifikasi atau memberikan katagori melalui artibut atau karakteristik tertentu.
- c. Penalaran hirarkis kemampuan untuk mengurutkan berbagai item berdasarkan makna hubungan.

²⁴ Armostrong, Thomas, Kecerdasan Multiple..., Hal, 22

d. Orientasi alami – kemampuan mengidentifikasi organisme hidup dan lingkungannya. Menunjukan perseptif yang unik atau kemampuan berempati.²⁵

5. Cara Mengembangkan Kecerdasan Naturalis

Orang-orang yang memiliki kecerdasan naturalis dari sikapnya yang penuh penghargaan terhadap alam dan lingkungan sekitarnya. Mencintai alam dan lingkungannya dapat dilakukan jika seseorang tahu cara mencintai diri sendir dan dapat menjadi cara membahagiakan diri sendiri. Kecerdasan naturalis akan dapat diasah sejak anak berusia dini diantarnya dengan melakukan macam-macam gaya belajar seperti beberapa hal berikut: 27

- a. Menggambarkan pemandangan alam atau memotretnya.
- b. Memelihara dan merawat binatang peliharaan.
- c. Melakukan kegiatan belajar di tempat terbuka.
- d. Kunjungan ke alam, misalnya taman, penggunungan, atau hutan.
- e. Mempelajari periwisata alam seperti gunung meletus, banjir, gempa bumi, dan lainnya.

 A R R A N I R Y
- f. Mempelajari kehidupan dialam liar.
- g. Belajar mengenai pengaruh perbuatan manusia terhadap alam.

²⁵ Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal 11

²⁶ Musfiroh, Tadkiroatun, *Cerdas Melalui Bermain*, (Jakarta: Grasindo, 2008). Hal 14

²⁷ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal 110

- h. Belajar bercocok tanam.
- i. Bermain di luar rumah, seperti tanam atau halan rumah.
- j. Membuka kerajinan tangan berbahan dasar alam.
- k. Mengunjungi tempat perlindungan hewan atau tanaman.
- 1. Mengunjungi museum yang berkaitan dengan alam.
- m. Mengamati tingkah laku hewan.
- n. Berlatih menggunakan alat-alat untuk mengamati dan meneliti alam.²⁸

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: kecerdasan naturalis pada anak usia dini meningkat setelah diterapkan metode demonstrasi pada TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

جامعة الرازيري A R - R A N I R Y

_

²⁸ Armostrong, Thomas, *Kecerdasan Multiple* ..., Hal, 25





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK), PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas, untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata. Jadi dengan proses penelitian tindakan kelas mampu memberi pembelajaran yang sesuai dengan masalahnya. Perbaikan disini terkait dengan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperkenalkan guru yang kreatif pada anak melalui metode demonstrasi melalui kecerdasan naturalis. Adanya metode ini guru bisa membuat kegiatan yang kreatif. Guru dan peneliti bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah sebagai rekan kerja. Suhasimi Arikunto, menjelaskan bahwa dalam penelitian tindakan kelas kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah guru. Melakukan penelitian tindakan kelas ini dengan seorang guru atau pendidik. Sedangkan partisipatif berarti peneliti di tuntut untuk terlibat secara langsung dan terus menerus sejak awal sampai berakhir penelitian.

Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012). Hal 25-26

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal 105.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta:PT Rineka Cipta, 2010).Hal 17

⁴ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pustaka Publisher, 2010). Hal 28

B. Subjek Penelitian

Subjek dari Penelitian ini adalah anak-anak di TK DHARMA WANITA Aceh Selatan. Berjumlah 15 anak dari 23 orang anak. Objek penelitian ini yaitu penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Sehingga melalui kegiatan ini anak lebih tahu tentang alam dengan adanya bantuan dari guru.

C. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Lembar observasi ditujukan untuk memperoleh segala informasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi disusun oleh peneliti. Lembar observasi berisi seluruh kegiatan siswa dengan guru dalam proses pembelajaran melalui metode demonstrasi. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1: Instrumen Observasi Anak Terhadap Kecerdasan Naturalis

No		Hasil			
NO	Indikator	BB	BS	BSH	BSB
1.	Anak mampu menjelajahi lingkungan alam				
	dan lingkungan manusia dengan penuh				
	karakteristik dan antusiasme				
2.	Anak mampu mengamati, mengenali,				
	berinteraksi, atau peduli dengan objek				
	tanaman				
3.	Anak mampu mengelompokkan objek				
	sesuai dengan karakteristik objek tersebut				
4.	Anak mampu mempelajari siklus kehidupan				
	flora dan fauna				

5.	Anak mampu mengerti bagaimana sesuatu itu bekerja		
6.	Anak mampu memelihara tanaman dan hewan		
7.	Anak mampu berpetualanagan dialam terbuka dan suka bertanya tentang alam		

Keterangan:

BB : Belum BerkembangMB : Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan **BSB**: Berkembang Sangat Baik.⁵

Tabel 3.2: Rublik Penilaian Kecerdasan Naturalis

No	Indikator	Nilai
1.	Jika anak belum mampu menjelajahi lingkungan alam dan	
	lingkungan manusia d <mark>e</mark> ngan <mark>penuh karakteristik d</mark> an	7
	antusiasme	
2.	Jika anak mampu mengamati, mengenali, berinteraksi, atau	
	peduli den <mark>gan objek</mark> tanaman	
3.	Jika anak dapat mengelompokkan objek sesuai dengan	
	karakteristik objek tersebut	
4.	Jika anak dapat mempelajari siklus kehidupan flora dan	
	fauna	
5.	Jika anak belum mengerti bagaimana sesuatu itu bekerja	
6.	Jika anak belum berpetualanagan dialam terbuka dan suka	
	bertanya tentang alam	

AR-RANIRY

 $^{^{5}}$ Johni Dimyati, $Metode\ Penelitian\ Pendidikan...,$ hal 122

Tabel: 3.3: Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			Jumlah		
		1	2	3	4	5	
KEO	KEGIATAN AWAL						
A	A. Ikral pagi						
1.	Guru mengajak anak bergerak (senam)						
I	B. Materi pagi						
2.	Guru memberi salam						
3.	Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar						
4.	Guru mengajak anak Membaca doa sehari-hari dan hafalan surat pendek						
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tema				1		
6.	Guru mempersiapkan kegiatan permainan						
7.	Guru menjelaskan alat dan bahan pembelajaran yang digunakan saat mendemostrasi						5
8.	Guru membuat beberapa peraturan permainan dalam mendemonstrasikan	با ه					
9.	Guru melakukan pengamatan terhadap kinerja anak	R	Y			57	
10.	Guru membimbing/membantu anak yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permainan.						
KEGIATAN INTI							
11.	Guru membagi anak ke dalam beberapa kelompok						

12.	Guru melakukan apresiasai				
	pembelajaran				
13.	Guru menunjukkan gambar sesuai				
	tema				
14.	Guru mengajak anak untuk menyusun				
	bahan-bahan sesuai gambar				
15.	Guru membimbing anak dalam				
	menyusun bahan-bahan				
16.	Guru mampu mengolompokkan objek				
	sesui dengan karakteristik objek				
	tertentu.				
KEC	GIATAN PENUTUP		V		
17.	Guru mengajak anak untuk				
	bertanggung jawab membereskan			4	
	mainannya				
18.	Guru melak <mark>ukan recelli</mark> ng				
19.	Guru memberikan kesimpulan tentang				
	kegiatan yang dilakukan hari ini				
20.	Guru mengajak anak untuk berdoa	A	1		
	sebelum pulang	. 7	H		
21.	Guru memberikan salam	a La			

Keterangan:

Skor 1= Tidak baik

Skor 2 = Kurang baik

Skor 3 = Cukup baik

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik.⁶

 6 Johni Dimyati, Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). (Jakarta: Kencana,2013). Hal $110\,$

29

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan adapun teknik dalam peneliti ini adalah:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk menjawab permasalahan yang dilakukan dalam peneliti ini. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas anak saat pembelajaran dilaksanakan oleh pengamat. Observasi merupakan cara yang penulisan gunakan untuk memperoleh data langsung sehubungan dengan penggunaan dalam upaya peningkatan pemahaman anak.⁷ Adanya observasi upaya untuk menilai peningkatan sangatlah mudah.

Adapun rumus aktivitas respon siswa:

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

P: Aktivitas Persentase

F: Frekunsi yang sedang dicari persentase

N: Jumlah seluruh Siswa

Analisis data yang dilakukan secara deskripsi bertujuan untuk melihat Aktivitas persentase guru terhadap lembar pengamatan yang diisi selama proses

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hal 168

pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

 \bar{x} : Mean (rata-rata)

 $\sum x$: Jumlah nilai (skor)

N : Jumlah poin indikator⁸

Aktivitas guru mengelompokan pembelajaran pada setiap skor dari setiap katagori baik atau sangat baik.

1,00≤TKG<1,50 Tidak Baik

1,50≤TKG<2,50 Kurang Baik

2,50≤TKG<3,50 Cukup Baik

3,50\(\leq TKG<4,50\) Baik

4,50\le TKG\le 5,00 Sangat Baik.9

Karakteristik pedoman penilaian kemampuan kecerdasan naturalis anak usia dini:¹⁰

Persentase	Katagori
0-40%	Belum Berkembang
41-55%	Mulai Berkembang
56-75%	Berkembang Sesuai Harapan
75-100%	Berkembang Sangat Baik

⁸ Johni Dimyati, *Metode Penelitian Pendidikan....*, Hal 106

⁹ Johni Dimyati, Metode Penelitian Pendidikan...., Hal 127

¹⁰ Johni Dimyati, Metode Penelitian Pendidikan..., Hal 85

E. Teknik Analisis Data

Pada PTK ini analisi data yang digunakan adalah deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil dari pengamatan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil dari tes demonstrasi anak. Analisis ini digunakan untuk membandingkan nilai-nilai anak selama siklus apakah terjadi peningkatan atau tidak.¹¹

F. Indikator Capaian Penelitian

Indikator kinerja merupakan kondisi akhir atau target yang diharapkan atau dicapai. Hal ini didasarkan pada pengalaman yang lalu dan hasil diperoleh pada saat melakukan tindakan. Hal yang dilakukan perlu pertimbangan untuk menetapkan indikator kinerja (tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah). Jadi dalam kemampuan ini peneliti bisa menilai gerak-gerak atletik pada anak. Dalam penelitian ini ditentukan indikator keberhasilan yaitu apabila pada kondisi awal mencapai 39,3% maka pada akhir siklus dapat mencapai 80%. Indikator pencapaian keberhasilan penelitian. ¹²

AR-RANIRY

¹¹ Mahmud, Metode Penelitian..., Hal. 168

¹² Pardjono, dkk, Panduan Penelitian...., Hal. 32

_

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Aceh Selatan. Beralamat di Jln. Tapaktuan- Blangpidie Kecamatan Meukek kebupaten Tapaktuan Provinsi Aceh. Keadaan fisik TK Dharma Wanita termasuk kedalam katagori sekolah yang baik, karena memiliki bangunan yang cukup kokoh. TK Dharma Wanita memiliki luas tanah seluruh 792 M. Dilengkapai beberapa bangunan yang digunakan sebagai kelas, ruang kepala sekolah, taman bermain dan toilet.

TK Dharma Wanita terletak di lingkungan yang strategis, didepannya jalan raya, samping kiri SMA, samping kanan SMP, dan dibagian belakang sawah atau perkebunan. Lokasi sekolah sangat cocok untuk proses pembelajaran, karena sekolah mudah di jangkau dan sekolah terletak dengan warga dan terletak di sekitaran kecamatan Meukek. Fasilitas yang memadahi memberikan ruang bermain bagi anak di pekarangan sekolah. Sekolah juga dilingkari dengan pagar, sehingga anak-anak akan aman ketika bermain di pekarangan sekolah.

1. Sarana Prasara<mark>na ARANIR Y</mark>

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan penelitian pada TK Dharma Wanita Meukek terlaksanakan dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dapat dilihat pada tabl berikut:

a. Gedung

Tabel 4.1: Keadaan Sarana dan Prasarana pada TK Dharma Wanita Aceh Selatan

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang belajar	4	Baik
3.	Toilet	1	Baik
4.	Taman bermain	1	Baik

Sumber: dokumen TK Dharma Wanita Aceh Selatan

b. Alat Permainan *Outdoor* dan *Indoor*

Sarana permainan yang ada cukup memandai dan dalam kondisi baik sehingga alat permainan mudah dimainkan oleh anak. Sarana permaian yang ada yaitu:

Tabel 4.2: Keadaan Alat Permainan *Outdoor* TK Dharma Wanita Aceh Selatan

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Papan peluncur	2
2.	Ayunan	1
3.	Ayun perahu	1
4.	Jaring labah-labah	1

Dokumen TK Dharma Wan<mark>ita Aceh Se</mark>latan

Tabel 4.3: Keadaan Alat Permainan Indoor TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Gambar huruf hijaiyah R - R A N I R Y	2 set
2.	Gambar alfabet	2 set
3.	Gambar tata cara wudhu	2 set
4.	Bentuk –bentuk geometri	1 set
5.	Balok bangunan	2 set
6.	Gambar binatang darat, laut dan udara	2 set
7.	Puzzle	5 set
8.	Lego	3 set
9.	Kartu angka	3 set
10.	Kartu huruf	3 set

Sumber: Dokumen TK Dharma Wanita Aceh Selatan

1. Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di TK Dharma Wanita diampu 5 guru pegawai negeri, 4 orang guru honore, dan satu orang operator atau karyawan tat usaha. Berikut data guru dan karyawan di TK Dharma Wanita dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Dharma Wanita Aceh Selatan

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala sekolah	1
2.	Guru pegawai Negeri	5
3.	Guru honor	3
4.	Operator	1

Sumber: Dokum<mark>en TK Dh</mark>arma Wanita Aceh Selatan

Tabel 4.5: Keadaan Guru TK Dharma Wanita

No	Nama	Status	Jabatan
		K <mark>epega</mark> waian	
1.	Darlimah, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Arnida, S.Pd aud	PNS	Guru B1
3.	Hanisah, S.Pd	Tenaga Honor	Pedamping A1
4.	Hastuti, S.Pd AUD	PNS	Guru B2
5.	Jasrina, S.Pd	PNS	Guru A2
6.	Marzulisma, S.Pd	Tenaga Honor	Pedamping B1
7.	Yuni Wirda, S.Pd	PNS	Guru A1
8.	Yuniati		Pedampiung A2

Sumber: Dokumen TK Dharma Wanita Aceh Selatan

2. Keadaan Anak

Kelompok B2 di TK Dharma Wanita diampu oleh satu guru kelas yaitu ibu Hastuti, S. Pd AUD. Keadaan anak kelompok B2 berjumlah 23 anak, namun dari seluruh anak 15 anak yang aktif bersekolah selama kegiatan penelitian dilakukan, hal ini dikarenakan banyak anak yang izin disebabkan masih dalam suasana libur sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan anak kelompok B2 yang terdiri dari: anak laki-laki 8 orang dan anak perempuan 7 orang.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok B2 dengan subjek penelitian berjumlah 15 anak. Dalam penelitian ini proses kegiatan pembelajaran menggunakan media bahan alam yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2019 sampai 12 Februari 2019. Dalam penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelompok B2. Penelitian ini dilakukan 2 siklus.

a. Pra Tindakan

Data kemampuan awal diperoleh pada saat observasi terhadap kemampuan mengenal bahan alam pada kelompok B2 di TK Dharma Wanita Aceh Selatan pada tanggal 2 januari 2019. Saat kegiatan observasi dilakukan anak-anak sedang melakukan kegiatan mengenal bahan alam, kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak untuk maju kedepan untuk menunjukkan bahan-bahan yang di tanyak oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi anak-anak di TK Dharma Wanita ini masih mengalami kesulitan dalam mengenal konsep bahan alam, anak masih sulit mengenal bahan yang di perlihatkan oleh guru saat pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru menyebutkan dan menunjukkan bahan secara berulang-ulang dan anak diminta untuk menyebutkan kembali, anak masih belum terlalu mengenalnya dan masih terlihat binggung dan hanya beberapa anak yang mampu mengenalnya.

Berikut merupakan tabel hasil observasi kemampuan kecerdasan mengenal bahan alam anak kelompok B2 sebelum tindakan.

Tabel 4.6: Hasil observasi kemampuan Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	AD	7	25	BB
2.	AF	6	21,43	BB
3.	FT	11	39,29	MB
4.	RZ	8	28,57	BB
5.	ML	9	32,15	MB
6.	RH	9	32,15	MB
7.	IH	8	28,57	BB
8.	MY	7	25	BB
9.	AC	7	25	BB
10.	RF	7_	25	BB
11.	FA	10	35,71	MB
12.	DL	6	21,43	BB
13.	KL	7	25	BB
14.	RZ	10	35,71	MB
15.	DV	10	35,71	MB
Pers	sentase	با معة الرابري	27,38	BB

Sumber: dokumen TK Dharma Wanita Aceh Selatan

b. Siklus 1

Penelitian dalam siklus 1 terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dimana pada siklus ini dilakukan dua kali pertemuan:

Tabel 4.7: Jadwal Penelitian Siklus 1

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin/4 Februari 2019	07.00-10.30	Pertemuan 1
2.	Selasa/5 Februari 2019	07.00-10.30	Pertemuan 2

Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus 1

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan beberapa kebutuhan yang diperlukan saat melakukan pembelajaran yaitu:

- Berkolaborasi dengan guru kelompok B2 (ibu Hastuti, S.Pd AUD) untuk membuat Rencana Pelaksaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Tanaman dan Sub tema Kacang-kacangan.
- Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu berupa bahan alam yang di persiapkan oleh guru. Dan mempersiapkan media sesuai dengant tema.
- 3. Mempersiapkan instrumen penilaian yang berupa lembar observasi aktivitas guru sesuai dengan RPPH.
- 4. Mempersiapkan instrumen penilaian yang berupa lembar observasi checklist yang di dalamnya memuat nama anak, indikator kemampuan mengenal bahan alam dan skornya.
- 5. Mempersiapkan kamera guna mendokumentasikan aktivitas permainan anak jika diperlukan.

b. Tindakan

Pelaksaanaan tindakan yaitu penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan alamiah dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran. Tema pada siklus 1 adalah "Tanaman" dengan sub tema "Kacang-kacangan". Kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita ini berlangsung dari pukul 07.00-10.30 WIB.

c. Pengamatan

Kegiatan pengaman ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan saat pembelajaran berlangsung pada umumnya, pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan siklus I berupa penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *checklist*. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

1. Observasi Aktifitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas kelompok B2 yaitu ibu Hastuti, S. Pd. AUD. Hasil pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam pada siklus 1 dapat dilihat pada 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian	
		Pertemuan I	Pertemuan
`	AR-RANIR	Y	II
KEG	IATAN AWAL		
A	. Ikral pagi		
1.	Guru mengajak anak bergerak	3	4
	(senam)		
В	. Materi pagi		
2.	Guru memberi salam	5	5
3.	Guru mengajak anak berdoa sebe	4	5
	lum belajar		

4.	Guru mengajak anak Membaca doa sehari-hari dan hafalan surat pendek	3	4
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tema	3	4
6.	Guru mempersiapkan kegiatan permainan	4	4
7.	Guru menjelaskan alat dan bahan	4	5
' .	pembelajaran yang digunakan saat	T	3
	mendemostrasi		
8.	Guru membuat beberapa peraturan	5	5
0.	permainan dalam		3
	mendemonstrasikan		
9.	Guru melakukan pengamatan	3	4
	terhadap kinerja anak		
10.	Guru membimbing/membantu anak	4	4
	yang masih me <mark>ng</mark> alam <mark>i k</mark> esulitan	N	
	dalam menyelesaikan permainan.		
KEG	SIATAN INTI		
11.	Guru membagi anak ke dalam	4	5
	bebe <mark>rapa kelo</mark> mpok		
12.	Guru melakukan apresiasai pembelajaran	3	4
13.	Guru menunjukkan gambar sesuai tema	4	4
14.	Guru mengajak anak untuk	5	5
	menyusun bahan-bahan sesuai		
	gambar		
15.	Guru membimbing anak dalam	4	4
	menyusun bahan-bahan		
16.	Guru mampu mengolompokkan	4	4
	objek sesui dengan karakteristik		[
	objek tertentu.		,
KEG	SIATAN PENUTUP		
17.	Guru mengajak anak untuk	5	5
	bertanggung jawab membereskan		
	mainannya		
18.	Guru melakukan recelling	3	3
19.	Guru memberikan kesimpulan	4	4
	tentang kegiatan yang dilakukan	1	h .

	hari ini		
20.	Guru mengajak anak untuk berdoa	4	5
	sebelum pulang		
21.	Guru memberikan salam	5	5
Jum	ah skor	83	92
Rata	-rata	3,95	4,38
Kata	gori	Cukup Baik	Baik

2. Hasil Kecerdasan Naturalis Pada Anak

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus 1, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak disiklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9: Hasil Observasi Kecerdasan Naturalis Siklus I

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	AD	9	32,15	BB
2.	AF	16	57,15	BSH
3.	FT	20	71,43	BSH
4.	RZ	17	60,71	BSH
5.	ML	19	67,85	BSH
6.	RH	19	67,85	BSH
7.	IH	17	60,71	BSH
8.	MY	9	32,15	BB
9.	AC	2414 8 40 F	28,57	BB
10.	RF	10	35,71	BB
11.	FA A A	R A ₁₅ V I R	53,57	BSH
12.	DL	13	46,43	MB
13.	KL	14	50	MB
14.	RZ	15	53,57	BSH
15.	DV	15	53,57	BSH
Pers	sentase		51,43	BSH

Sumber: dokumen TK Dharma Wanita Aceh Selatan

c. Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung Siklus I

г				
	No	Aktivitas	Ha <mark>sil</mark> Temuan	Revisi
	1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam	Guru harus lebih
			mengelola <mark>pe</mark> mbelajaran pada	menguasai dalam
4			siklus 1 dalam kategori (Cukup	mengelola
			Baik) dengan nilai 3.95 pada	pembelajaran terhadap
			pertemuan 1 dan pertemuan 2	perkembangan anak di
			memperoleh nilai 4.38 dalam	waktu pembelajaran.
			kategori (Baik).	
			Kekurangan guru pada siklus 1	Penyambutan kegiatan
			ini disebabkan karena <mark>guru</mark>	pagi
			masih kurang mampu <mark>dalam</mark>	
			mengaitkan pembe <mark>lajaran</mark>	Tanya jawab antar
			dengan kehidupan sehari-hari	guru dan anak
			anak, guru juga mengalami	menganai
			kendala dalam	pembelajaran kemaren
			menggelompokkan anak dan	
			suara guru yang terlalu keci,	Menyayikan beberapa
			anak menjadi sibuk sendiri	lagu dan berbagai
		Δ	tidak terlalu peduli terhadap	cerita
		1	guru yang di depan, kedakatan	
			guru dengan anak saat belajar	Guru mengevaluasi
			belum ada rasa kerja sama,	tentang permainan
			sehingga pembelajaran kurang	yang dilakukan pada
			menarik dan pembelajaran	hari itu
			kurang efektif. Semua	
			disebabkan oleh guru yang	Guru memberitahukan
			masih belum terbiasa dalam	pembelajaran untuk
			mengajar.	besok
	2.	Mengenal	Anak masih ada yang belum	Guru harus membuat

bahan alam	mau mengenal bahan alam	anak agar anak mau
		belajar mengenal
		bahan alam yang
		diperlihatkan oleh
		guru
		Membuat media yang
		menarik agar anak
		tertarik dan mau
		belajar mengenal
		bahan alam
	Anak masih belum terlalu	Guru perlu membantu
	mengenal nama-nama	anak untuk dapat
	tumbuhan <mark>d</mark> an anak masih	mengerti nama-nama
	kurang mengenal warna	tumbuhan dan
	tumbuhan	warnanya

2. Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus II

Penelitian siklus II ini terdiri dari tahap perencanaan , pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan siklus II ini dilakukan dua kali pertemuan.

Tabel 4.11: Jadwal Penelitian Siklus II

No	Hari/T <mark>anggal</mark>	Jam	Kegiatan
1.	Senin/11 Februari 20019	07.00-10.30	Pertemuan 1
2.	Selasa/12 Februari 2019	07.00-10.30	Pertemuan 2

Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan siklus II:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa proses yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu berupa bahan alam yang di persiapkan oleh guru. Dan mempersiapkan media sesuai dengant tema.
- 2. Mempersiapkan instrumen penilaian yang berupa lembar observasi aktivitas guru sesuai dengan RPPH.
- 3. Mempersiapkan instrumen penilaian yang berupa lembar observasi checklist yang di dalamnya memuat nama anak, indikator kemampuan mengenal bahan alam dan skornya.
- 4. Mempersiapkan kamera guna mendokumentasikan aktivitas permainan anak jika diperlukan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yaitu median bahan alam ini dilaksanakan pada kegiatan awal dan kegiatan inti saat apreasi. Tema pada siklus II adalah adalah "Tanaman" dengan sub tema "Kacang-kacangan". Kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita ini berlangsung dari pukul 07.00-10.30 WIB.

a. Pengamatan

Kegiatan pengaman ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan saat pembelajaran pada umumnya, sebab kemampuan kecerdasan mengenal bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *checklist*. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

1. Observasi Aktifitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas kelompok B2 yaitu ibu Hastuti, S. Pd. AUD. Hasil pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam pada siklus 1 dapat dilihat pada 4.8 berikut ini.

Tabel 4.12: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian		
		Pertemuan I	Pertemuan II	
KEG	GIATAN AWAL			
(C. Ikral pagi		<i>y</i>	
1.	Guru mengajak anak bergerak (senam)	4	5	
I). Ma <mark>teri pagi</mark>		7	
2.	Guru memberi salam	5	5	
3.	Guru men <mark>gajak a</mark> nak berdoa sebe lum belajar	5	5	
4.	Guru mengajak anak Membaca doa sehari-hari dan hafalan surat pendek	4	4	
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tema	3	4	
6.	Guru mempersiapkan kegiatan permainan	R Y 4	4	
7.	Guru menjelaskan alat dan bahan pembelajaran yang digunakan saat mendemostrasi	5	5	
8.	Guru membuat beberapa peraturan permainan dalam mendemonstrasikan	5	5	
9.	Guru melakukan pengamatan terhadap kinerja anak	4	4	
10.	Guru membimbing/membantu	4	4	

ana	ık yang masih mengalami		
kes	ulitan dalam menyelesaikan		
per	mainan.		
KEGIA	TAN INTI		
11. Gu	ru membagi anak ke dalam	4	5
bel	perapa kelompok		
12. Gu	ru melakukan apresiasai	3	4
per	nbelajaran		
13. Gu	ru menunjukkan gambar sesuai	4	4
ten	na		
14. Gu	ru mengajak anak untuk	5	5
me	nyusun bahan-bahan sesu <mark>ai</mark>		
gar	nbar		
15. Gu	ru membimb <mark>in</mark> g ana <mark>k</mark> dal <mark>am</mark>	4	5
me	nyusun baha <mark>n-</mark> bahan		
16. Gu	ru mampu m <mark>en</mark> golo <mark>mpokka</mark> n	4	5
obj	ek sesui deng <mark>an karakteristi</mark> k		/
	ek tertentu.		4
KEGIA	T <mark>AN PEN</mark> UTUP		
17. Gu	ru <mark>mengajak</mark> anak untuk	5	5
ber	tan <mark>ggung jaw</mark> ab membereskan		
ma	inannya		
18. Gu	ru melakukan <i>recelling</i>	3	4
19. Gu	ru memberikan kesimpulan	4	5
ten	tang kegiata <mark>n yang d</mark> ilakukan		
har	i ini		
20. Gu	ru mengaja <mark>k anak untuk berdoa</mark>	4	5
set	elum pulang		
	ru memberikan salam A N I	R Y 5	5
21. Gu	W MICHIGANIAN MINING MINING	76 7	
21. Gu Jumlah		88	97
	skor		

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

 \bar{x} : Mean (rata-rata)

 $\sum x$: Jumlah nilai (skor)

N : Jumlah poin indikator

Pertemuan 1:
$$\bar{x} = \frac{88}{21} = 4,19$$
 Pertemuan 2: $\bar{x} = \frac{97}{21} = 4,61$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru pada pertemuan pertama jumlah skor yang diperoleh 88 dengan nilai rata-rata 4,19 dan dapat disimpulkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru pada pertemuan berdasarkan observasi pengamat termasuk dalam kategori "Baik". Dan Aktivitas guru pada pertemuan kedua jumlah skor yang didapat yaitu 97 dengan nilai-nilai rata-rata 4,91 dan termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan pada siklus II termasuk katagori "Sangat Baik".

2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kemampuan mengenal bahan alam hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13: Hasil Observasi Kecerdasan Naturalis Siklus II

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	AD	15	53,57	MB
2.	AF	19	67,85	BSH
3.	FT	21	75	BSB
4.	RZ	19	67,85	BSH
5.	ML	21	75	BSB
6.	RH	20	71,43	BSB
7.	IH	20	71,43	BSB
8.	MY	16	57,15	BSH

9.	AC	14	50	MB
10.	RF	17	60,71	BSH
11.	FA	21	75	BSB
12.	DL	19	67,85	BSB
13.	KL	19	67,85	BSB
14.	RZ	20	71,43	BSB
15.	DV	19	67,85	BSB
Pers	sentase		66,67	BSB

Sumber: dokumen TK Dharma Wanita Aceh Selatan

$$P = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan:

P: Aktivitas Persentase

F: Frekunsi yang sedang dicari persentase

N: Jumlah seluruh Siswa

Berdasar hasil yang diperoleh dari siklus II ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis ini mengalami peningkatan baik secara individual ataupun klasikal, dengan demikian dari segi hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II dikatakan sudah berhasil. Berikut merupakan tabel peningkatan kecerdasan naturalis pada anak usia dini setelah dilaksanakan siklus I dan II.

Tabel 4.14: Peningkatan Kemampuan Kecerdasan Naturalis

	Nama Anak	Meningkatkan Kecerdasan Naturalis		
No		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	AD	25	32,15	53,57
2.	AF	21,43	57,15	67,85
3.	FT	39,29	71,43	75
4.	RZ	28,57	60,71	67,85

	Nama Anak	Meningkatkan Kecerdasan Naturalis		
No		Sebelum	Siklus I	Siklus II
		Tindakan	Sikius i	
5.	ML	32,15	67,85	75
6.	RH	32,15	67,85	71,43
7.	IH	28,57	60,71	71,43
8.	MY	25	32,15	57,15
9.	AC	25	28,57	50
10.	RF	25	35,71	60,71
11.	FA	35,71	53,57	75
12.	DL	21,43	46,43	67,85
13.	KL	25	50	67,85
14.	RZ	35,71	53,57	71,43
15.	DV	35,71	53,57	67,85
	Persentase	27,38	51,43	66,67

Sumber: dokumen TK Dhar<mark>m</mark>a Wanita Aceh Selatan

a. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil evaluasi anak pada siklus II dapat di simpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

Tabel 4.15: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas	Aktivitas guru dalam mengelola	Anak didukung dengan
		pembelajaran pada siklus II sudah	mengembangkan
		mengalami peningkatan, pada	kemampuan guru
		pertemuan pertama dengan kedua	dalam mengembangkan
		dalam katagori baik dan	kegiatan pembelajaran.
		pertemuan kedua dalam katagori	Sehingga pembelajaran
		sangat baik. Guru sudah mampu	dalam meningkatkan
		mengaitkan pembelajaran dengan	kecerdasan naturalis
		kehidupan sehari-hari, guru sudah	meningkat.
		bisa mengontrol anak dan lebih	

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
		dekat dengan anak-anak.	
2.	Meningkatkan kecerdasan naturalis	Semua anak sudah mau belajar dan sudah bisa meningkatkan kecerdasan naturalis dengan media bahan alam.	Hasil observasi pengembangan kecerdasan mengenal bahan alam pada siklus II semakain meningkat, serta telah memenuhi kriteria keberhasilan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini dengan metode demonstrasi di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan berkolaborasi bersma guru kelas kelompok B2 dan mengajar dengan tema Tanaman dengan sub tema kacang-kacangan, diperoleh hasil yaitu, pra tindakan memperoleh hasil 27,38 dalam kategori Belum Berkembang, siklus I memperoleh persentase 51,43 dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan. Sedangkan pada siklus II memperoleh 66,67 dengan kategori Berkembang Sangat Baik. Menurut Gadner dalam jurnal Pendidikan Usia Dini menyatakan bahwa kemampuan untuk mengenali, membedakan,mengungkapkan dan membuat katagori terhadap apa yang di jumpai di alam maupun lingkungan.

Jadi kemampuan manusia mengenal tanaman, hewan dan bagian dari alam semesta. Contohnya memperkenalkan bahan alam walaupun masih keliru dalam pembelajaran. ¹

Setelah dilakukan penelitian di TK Dharma Wanita Aceh Selatan, khususnya pada kelompok B2 ternyata mendapat hasil yang sangat memuatkan bagi peneliti dan guru kelas. Hasil dari penelitian penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis ternyata mendapat hasil yang positif.

2. Aktivitas guru dalam menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan.

Penelitian yang dilakukan di kelompok B2 di TK Dharma Wanita ini berawal dari sebuah permasalahan bahwa anak khususnya dalam meningkatkan kecerdasan naturalis belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan berkaborasi dengan guru kelas kelompok B2 dalam mengelola pembelajaran dengan siklus 1 pertemuan pertama 3,95 dalam kategori Cukup Baik dan pertemuan kedua 4,38 dalam kategori Baik. Sedangkan Pada siklus II pertemuan pertama 4,19 dalam kategori Baik, dan pertemuan kedua 4,61 dalam kategori Sangat Baik, dapat di simpulkan aktivitas guru setiap siklus berkembang dengan baik. Dalam mendukung faktor keberhasilan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan kecerdasan naturalis

_

¹ Yenti Juniati, peningkatan kecerdasan naturalis melalui metode kunjung lapangan, Jurnal Pendidikan Usia Dini *Volum 9 Edisi 2, November 2015*, hal. 26

anak karena tersedianya media bahan alam untuk pembelajaran yang dapat membantu anak dalam mengenal bahan alam. Dengan adanya bahan alam ini kecerdasan naturalis bisa terlihat dengan jelas.

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk memudahkan guru dalam pembelajaran dan anak juga mudah memahami apa yang telah di ajarkan oleh guru. Dalam penelitian ini guru menggunakan media bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis.

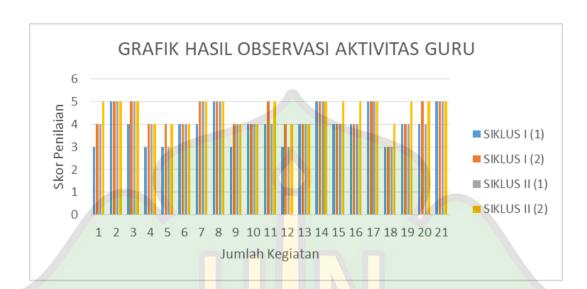
Pengertian media bahan alam merupakan bahan yang langsung diperoleh dari bahan alam. Hal tersebut didukung oleh pendapat Chayat dalam jurnal Ria Yukananda dkk, yang menyatakan bahwa " alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dari sumber belajar ke penerima belajar yang berasal dari lingkungan sekitar".²

Berikut merupakan rekapitulasi hasil observasi kemampuan guru, dan meningkatkan kecerdasan naturalis anak dari siklus I sampai siklus II yaitu:

1. Hasil Observasi dan Persentase Siklus I dan Siklus II Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I pada pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 3,95 dalam kategori Cukup Baik dan pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 4,38 dalam kategori Baik. Pada siklus II pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 4,19 dalam kategori Baik dan pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 4,61 dalam kategori Sangat BSaik.

² Ria Yukananda Dkk, Pengaruh Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilanmencetak Timbul, *Jurnal PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen*, Tahun 2012, Hal 2



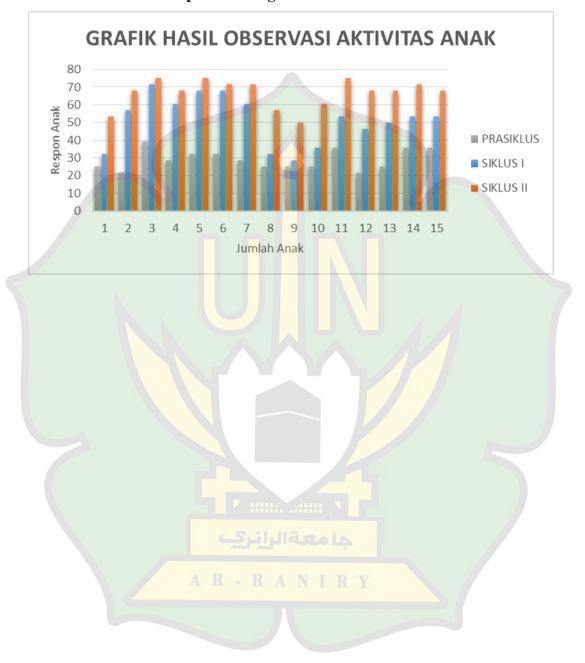
Gambar 4.1 Grafik Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II Aktivitas Guru

 Hasil Observasi Dan Persentase Siklus I Dan Siklus II Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Dalam Mengenal Bahan Alam

Dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada siklus I dengan skor 51,43 dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan dan pada siklus II dengan skor 66.67 dengan kategori Berkembang Sangat Baik. Dapat di simpulkan kemampuan meningkatkat kecerdasan naturalis pada siklus I dan siklus II menjadi peningkatan setiap pertemuan.

AR.RANIRV

Gamabar 4.2 Grafik Hasil Observasi dan persentase Siklus I dan Siklus II Kemampuan meningkatkan kecerdasan naturalis.



BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita Aceh Selatan tentang Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Aceh Selatan, maka dapat di temuakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

- Bagaimana peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini dengan metode demonstrasi di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan, hal ini dapat dilihat pada siklus I dengan skor 51,43 dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan dan pada siklus II dengan skor 66.67 dengan kategori Berkembang Sangat Baik.
- 2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode demontrasi dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan, hal ini dapat dilihat pada siklus I aktivitas guru diperoleh 3,95 dalam kategori Cukup Baik dan pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 4,38 dalam kategori Baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata 4,19 dalam kategori Baik dan pertemuan kedua mendapatkan nilai rata-rata 4,61 dalam kategori Sangat Baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dapat dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1. Bagaimana peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini dengan metode demonstrasi di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan, Pengembangan metode demonstrasi sangatlah diperlukan dalam kegiatan yang dilakukan anak. Hal ini dikarenakan kegiatan kecerdasan naturalis dapat melatih pikiran anak dengan mengenal bahan alam. Khususnya pada kegiatan kecerdasan. Diharapkan kedepannya guru dapat mengembangkan kegiatan bahan alam pada anak dengan kegiatan yang lainya.
- 2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode demontrasi dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini di Tk Dharma Wanita Aceh Selatan, hal ini untuk mempermudah peserta didik ataupun anak dalam mempelajari tema yang akan dipelajarinya. Oleh karena itu, untuk penelitian ke depannya diharapkan sebagai seorang pendidik harus mampu mengembangkan kecerdasan naturalis menjadi lebih meningkat.



DAFRAT PUSTAKA

- Aditiya Fadly, Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PbI) *Jurnal Aditiya Fadly Juli 2012*, Universitas Negeri Malang.
- Ahmad Yarist Firdaus dkk, 2013, Penerapan "Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources" dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia MEA 2015, Economics Development Analysis journal, No.2.
- Aisyah Siti, dkk, 2007, *Perkembangan Dana Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anas Sudjono, 2011, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amstrong, Thomas, 2002, Setiap Ank Cerdas: Panduan Membuat Anak Belajar Dengan Mamfaat Multiple Intelligence-Nya, Jakarta: Gramedia
- -----, 2013 Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas, Jakarta: Indeks.
- Arikunto, 2011, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azannanto Sampama, 2016, Government Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Samarinda, eJournal Ilmu Komunikasi, No.4(4).
- Djamarah, 2005, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Diana Mutiah, 2010, Psikologi Bermain Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana.
- Depdikbut, 2002 Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Eeline Siregar, Hartini Nara, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Galia indonesia.
- Eliyawati, Cucu, 2005, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.

- Ernawulan Syaodih, 2005, *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tingkat Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Penguruan Tinggi.
- Gunawan, Heri, 2012, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hartati Sofia, 2005, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Johni Dimyati, 2013, Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Jakarta: Kencana.
- Kemendikbut, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa
- Linda Campbell, Bruce dan Dee Dickinson, 2004 Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Mutiple Interlligences, Depok: Intuisi Press.
- -----, 2006, Metode Praktis Pembelajaran, Depok: Intuisi Presss.
- Mahmud, 2011, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia.
- Moh. Uzer Usman, 2000, *Menjadikan Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeslichatoen, 2004, Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak, Jakarta: Rineka Cipta,
- Mastur Faizi,2013, Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid, Jogjakarta: Diva Press
- Mukhtar latif, Zukhairina, Rita Zubaidah & Muhammad Afandi, 2013, *Orintasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- -----, 2013, Orintasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana.
- Munif Chatib dan Alamsyah Said, 2012, Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan, Bandung: Kaifa.
- Musfiroh, 2008, Tadkiroatun, Cerdas Melalui Bermain, Jakarta: Grasindo.

- Narwanti, 2011, Creatif Learning: Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit. Yojakarta: Familia.
- Nila Wati, 2016, Peningkatan Kecerdasan Visual Al-spasial Anak Melalui Penerapan Matematika Realistik di kelompok B Paud Al-Makmur Aceh Besar, Banda Aceh
- Oemar Hamalik, 2004, Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pardjono, dkk, 2007, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Ria Yukananda Dkk, Pengaruh Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilanmencetak Timbul, *Jurnal PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen*, Tahun 2012.
- Roesitiyah N.K, 2012, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT, Rineka Cipta.
- Sardiman, 2007, *Intraksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sifa Siti Mukrimah, 2014, 53 Metode Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Bumi Siliwangi.
- Sujiono, Y. N, 2009, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: PT. Indeks.
- Sutirman, 2013, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogjakarta: Graha Ilmu.

Suharsono, 2004, *Mencerdaskan Anak*, Depok: Inisiasi Press.

Suyadi, 2010, Psikologi Belajar Anak Usia Dini, Yokjakarta: Pedagogia.

Sudarwan Danim, 2011, Perkembangan Peserta Didik, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2009, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.

-----, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta.

- ----- 2010, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: (Edisi Revisi), Bumi Aksara.
- Sugiono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D, Bandung: FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryosobroto B., 2004, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto, 2010, Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Pustaka Publisher.
- Wardoyo, Sigit Magun, 2006, Pembelajaran Berbasis Riset, Jakarta: Akademik
- Wina Sanjaya, 2013, Strategi Pembelajaran Berorintasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Permata.
- -----, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yenti Juniati, Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjung Lapangan, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volum 9 Edisi 2, November 2015



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-8568/Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2018

TENTANG: PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHSISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN **UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbana

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen; Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum; Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelelaan Pergurusahan Pengelelaan Pe
- dan Pengelolaan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN
- Ar-Raniry Banda Aceh; Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda

- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda
- Aceh:

Memperhatikan

: Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 20 Juli 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

: Menunjuk Saudara : 1. Loeziana Uce, M. Ag 2. Rafidhah Hanum, M. Pd

Sebagai pembimbing Pertama Sebagai pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi: Silvia Dewi Nama NIM

Judul Skripsi Penerapan Metode Demontrasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis

Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Aceh Selatan.

KEDUA

: Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester genap tahun Akademik 2018/2019

KEEMPAT

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkaan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

> Ditetapkan di Banda Aceh Pada tanggal 12 September 2018 An. Rektor

Muslim Razali

Dekan

61



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor: B- 14089 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/12/2018

20 Desember 2018

Lamp : Hal

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data

Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memoh kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama

: Silvia Dewi

NIM

: 140 210 008

Prodi / Jurusan

: PIAUD

Semester

: IX

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.

Alamat

: Jl. Kajnu Indah, Monsinget, Kec. Baitussalam, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

TK Dharma Wanita Aceh Selatan

Dalam rangka menyusun Sk<mark>ripsi seb</mark>agai salah satu syarat untuk men<mark>yelesa</mark>ikan studi pada Fakultas Tarbiyat dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di TK Dharr Wanita Aceh Selatan

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bagian Tata Usaha,

Dekan.

Kode 9328



PEMERINTAH KEBUPATEN ACEH SELATAN 62 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA MEUKEK

Jln. Tapaktuan- Blangpidie Kutabuloh II

SURAT KETERANGAN PENELITI NOMOR: 800/56/2019

Yang bertanda tangan yang dibawah ini kepala sekolah TK DharmaWanita Aceh Selatan. Kutabuloh II Kecamatan Meukek Kebupaten Aceh Selatan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: SILVIA DEWI

NIM

: 140210008

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia

Dini (PIAUD)

Yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian dengan judul
"Panaranan metoda Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kecardasan I

"Penerapan metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Aceh Selatan".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar adapat dipergunakan seperlunya.

latan, 13 Februari 2019

mah, S.Pd

(959)52119**87**022001

AR-RANIRY



PEMERINTAH KEBUPATEN ACEH SELATAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA MEUKEK

Jln. Tapaktuan- Blangpidie Kutabuloh II

SURAT KETERANGAN PENELITI NOMOR: 800/56/2019

Yang bertanda tangan yang dibawah ini kepala sekolah TK DharmaWanita Aceh Selatan. Kutabuloh II Kecamatan Meukek Kebupaten Aceh Selatan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: SILVIA DEWI

NIM

: 140210008

Fakultas/Jurusan

: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia

Dini (PIAUD)

Yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian dengan judul

"Penerapan metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Aceh Selatan".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar adapat dipergunakan seperlunya.

Acch Selatan 13 Februari 2019

ARMA NAHITA Y TUW

NHE 195905211987022001

1111111

جا معة الرانرك

AR-RANIRY

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK DHARMA WANITA

SEMESTER I TAHUN AJARAN 2018 KELOMPOK B (5-6 TAHUN)

: 1.1, 3.1-4.1, 2.1, 2.6, 2.10, 3.6-4.6, 3.8, 3.10-4.10, 3.15, 4.5,: Tanaman/ Kacang-Kacangan/ Toge Senin-Selasa/4-5 Februari 2019 : TK DHARMA WANITA : 5 - 6 Tahun : Klasikal : I/16/ITema / Sub Tema / Sub Tema Spesi<mark>fik</mark> Semester / Minggu / Siklus Kompetensi Dasar (KD) Model Pembelajaran Nama Sekolah Hari/ Tanggal Usia

: - Agar anak sela<mark>lu bersyukur</mark> dan mengingat Allah melalui ciptaan-Nya

Tujuan

-Mengembangkan rasa ingin tau anak tentang tanaman kacang-kacangan

-Menghargai dan menyayangi tanaman kacang-kacangan

-Mengenal kosakata yang berkaitan dengan tanaman kacang-kacangan

-Anak dapat mengerjakan mendemostrasikan dalam kecerdasannya tentang toge dari kacang hijau

: kacang kedelai, kacang hijau, baskom, gambar berkaitan dengan tanaman toge

: Labtop, buku cerita dan internet

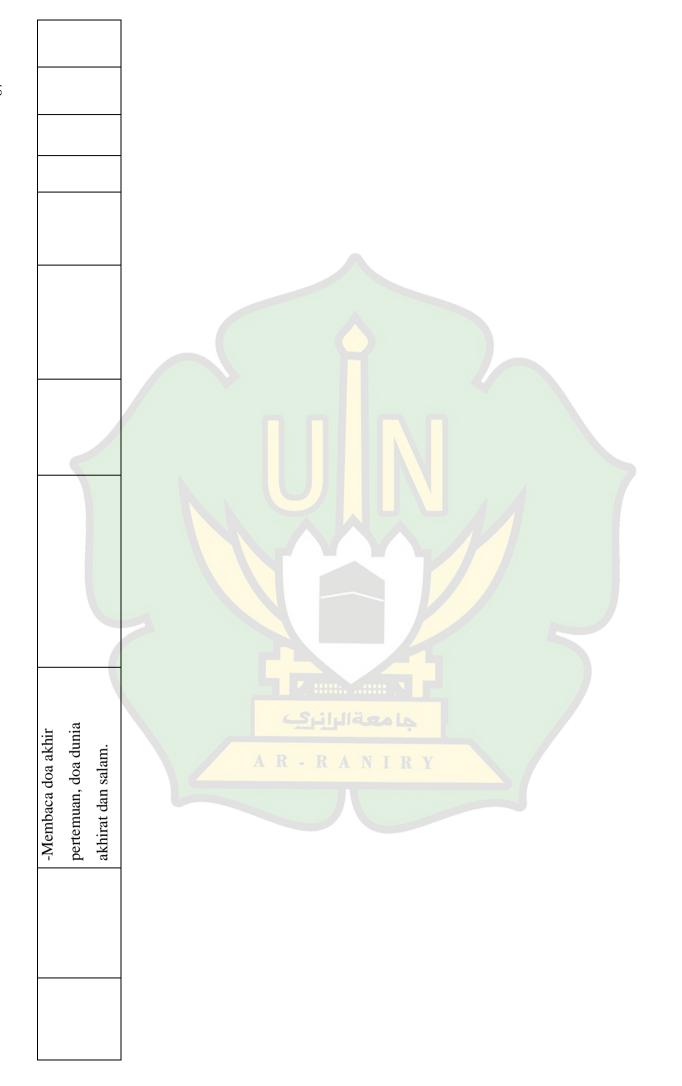
Sumber

Media

	BSB														
Hasil	BSH														
I	MB														
	BB														
Nama	anak														
Evaluasi		- Pengamatan					- Penugasan	- Pengamatan						- Pengamatan	
Alat dan	Sumber	-anak	1				- Guru dan	anak	1						- Buku
Indikator Capaian	rerkembangan	- Mengetahui Sifat Tuhan	sebagai Pencipta	- Mengenal ciptaan-ciptaan	Tuhan	- Membiasakan	mengucapkan kalimat	pujian terhadap ciptaan	Tuhan	(NAM)		-Kebiasaan anak makan	makanan bergizi seimbang,	kebiasaan mencuci	tanggan, menggosok gigi,
Kegiatan Guru dan Anak		- pengantara <mark>n anak</mark>	Ikrar pagi	(gerak dan lagu) senam	A A	N N	Memberi sa <mark>lam, Membac</mark> a	Doa	Guru menjelaskan tentang	tema hari ini	Anak menyayikan lagu	tentang tanaman	Pengenalan tentang tema	Tanya jawab tentang	tanaman toge
Jam			07:00-08:00												
Kegiatan Pembela	jaran	Kegiatan	awal	(30	Menit)										

- Penugasan									- Pengamatan											
cerita,	bahan ajar			- Papan	tulis,	gambar		Π		Tanaman	kacang	ſ		П			Bekal			
mandi, berpakaian bersih	(FM)		-Memberikan salam pada	guru atau teman, berani	tampil didepan guru,	teman, orang tua dan	lingkungan sosial lainnya	(SOSEM)	-Menyebutkan macam-	macam kacang	- Menyebutkan bahan-	bahan yang digunakan	- Menjelaskan proses	penyampaian toge	-Melakukan langkah-	langkah dalam	mendemostrasikan dan	menyemai toge	(KOG)	Moniogop dongen tonet
Menggambar tanaman toge	- Guru menjelaskan siapa	yang menciptakan tanaman	kacang	-Menceritakan sedikit	tentang macam-macam	kacang-kaca <mark>nga</mark> n	- Guru menj <mark>elaska</mark> n cara	bermain	-Anak mengamati bahan	yang akan d <mark>igunakan unt</mark> uk	bermain W	-Guru menjelaskan tema	sambil menunjukkan gambar	tanaman (to <mark>ge</mark>)	-Anak menyebutkan alat dan	bahan		- Mencuci dan mengelap	tangan	
	08:00-00:30																		09:30-10:00	
	Kegiatan	Inti (90	Menit)															-Istirahat	(30	1.000

													1							
ketika di tanya	-menceritakan kembali	kegiatan yang dilakukan	(BHS)	-Mempelajari gerakan	sesuai dengan lagu yang	dinyayikan	-Melakukan gerakan sesuai	dengan lagu yang di	nyayikan	(SENI)	-anak mendengarka <mark>n atau</mark>	menyajikan lagu secara	sederhana(Sn)							
- Makan bersama								A F	ار پ	:::::	- Menceritakan pengalaman	saat bermain	- Mengajukan pertanyaan	sebagai ev <mark>aluasi</mark>	- Guru mengulang	pembelajaran sebelumnya	- Guru Membuat	kesimpulan	- Guru menjelaskan	pembelajaran selanjutnya
											10:00-10:30									
											Kegiatan	akhir	(30	Menit)						



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK DHARMA WANITA

SEMESTER I TAHUN AJARAN 2018 KELOMPOK B (5-6 TAHUN)

Nama Sekolah : TK DHARMA WANITA

Usia : 5 – 6 Tahun

Semester / Minggu / Siklus : I / 16 / II

Tema / Sub Tema / Sub Tema Spesifik : Tanaman/ Kacang-Kacangan/ Toge

: Senin-Selasa/11-12 Februari 2019

Hari/Tanggal

Kompetensi Dasar (KD) 1.1, 3.1-4.1, 2.1, 2.6, 2.10, 3.6-4.6, 3.8, 3.10-4.10, 3.15, 4.5,

Model Pembelajaran : Klasikal

Tujuan

: - Agar anak selalu bersyukur dan mengingat Allah melalui ciptaan-Nya

-Mengembangkan rasa ingin tau anak tentang tanaman kacang-kacangan

-Menghargai dan menyayangi tanaman kacang-kacangan

-Mengenal kosakata yang berkaitan dengan tanaman kacang-kacangan

68

-Anak dapat mengerjakan mendemostrasikan dalam kecerdasannya tentang toge dari kacang hijau

: kacang kedelai, kacang hijau, baskom, gambar berkaitan dengan tanaman toge

: Labtop, buku cerita dan internet

Sumber

Media

		BSB												
	Hasil	BSH												
		MB												
		BB												_
	Nama	anak												
	Evaluasi		- Pengamatan					- Penugasan	- Pengamatan					
Alat dan	Sumber		-anak	1		ſ		- Guru dan	anak					
Indikator Canaian	Perkembangan	G	- Mengetahui Sifat Tuhan	sebagai Pencipta	- Mengenal ciptaan-ciptaan	Tuhan	- Membiasakan	mengucapkan kalimat	pujian terhadap ciptaan	Tuhan	(NAM)		-Kebiasaan anak makan	makanan bergizi seimbang,
	Kegiatan G <mark>uru d</mark> an Anak	A R	- pengantara <mark>n anak</mark>	Ikrar pagi	(gerak dan lagu) senam	N I	R R	Memberi salam, Membaca	Doa	Guru menjel <mark>ask</mark> an tentang	tema hari ini	Anak menyayikan lagu	tentang tanaman	Pengenalan tentang tema
	Jam			07:00-08:00										
Kegiatan	Pembela	jaran	Kegiatan	awal	(30	Menit)								

atan		san									atan								
- Pengamatan		- Penugasan									- Pengamatan								
	- Buku	cerita,	bahan ajar			- Papan	tulis.gamb	ar				Tanaman	kacang						,
kebiasaan mencuci	tanggan, menggosok gigi,	mandi, berpakaian bersih	(FM)		-Memberikan salam pada	guru atau teman, berani	tampil didepan guru,	teman, orang tua dan	lingkungan sosial lainnya	(SOSEM)	-Menyebutkan macam-	macam kacang	- Menyebutkan bahan-	bahan yang digunakan	- Menjelaskan proses	penyampaian toge	-Melakukan langkah-	langkah dalam	
Tanya jawab tentang	tanaman toge	Menggambar tanaman toge	- Guru menjelaskan siapa	yang menciptakan tanaman	kacang	-Menceritakan sedikit	tentang macam-macam	kacang-kaca <mark>ngan</mark>	- Guru menjelaskan cara	bermain 8	-Anak mengamati bahan	yang akan di <mark>gunakan unt</mark> uk	bermain & F	-Guru menjelaskan tema	sambil menunjukkan gambar	tanaman (toge)	-Anak menyebutkan alat dan	bahan	
			08:00-00:30																
			Kegiatan	Inti (90	Menit)														

menyemai toge	(KOG)	-Menjawab dengan tepat	ketika di tanya	-menceritakan kembali	kegiatan yang dilakukan	(BHS)	-Mempelajari gerakan	sesuai dengan lagu yang	dinyayikan	-Melakukan gerakan sesuai	dengan lagu yang di	nyayikan	(SENI)
- Mencuci dan mengelap	tangan	- Berdoa sebelum makan	- Makan bersama					A H		النا R	A I		I R
- Me	09:30-10:00 tang	- Be	- Ma										
-Istirahat	(30	Menit)											

-anak mendengarkan atau	menyajikan lagu secara	sederhana(Sn)											
- Menceritakan pengalaman	saat bermain	- Mengajukan pertanyaan	sebagai evaluasi	- Guru mengulang	pembelajaran sebelumnya	- Guru Mem <mark>bu</mark> at	kesimpulan	- Guru menj <mark>elaskan</mark>	pembelaja <mark>ran selanjutn</mark> ya	-Membaca doa akhir	pertemuan, doa dunia	akhirat dan s <mark>alam</mark> .	R Y
10:00-10:30													
Kegiatan	akhir	(30	Menit)										

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Demostrasi

No	Aspek yang Diamati			Penila	ian		Jumlah
		1	2	3	4	5	
KE	GIATAN AWAL						
1	A. Ikral pagi						
1.	Guru mengajak anak bergerak (senam)				√		
]	B. Materi pagi	A					
2.	Guru memberi salam					√	
3.	Guru mengajak anak berdoa sebelum belajar					~	
4.	Guru mengajak anak Membaca doa sehari-hari dan hafalan surat pendek					✓	
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tema				14	✓	
6.	Guru mempersiapkan kegiatan permainan	A			~		
7.	Guru menjelaskan alat dan bahan pembelajaran yang digunakan saat mendemostrasi			5		✓ 	
8.	Guru membuat beberapa peraturan permainan dalam mendemonstrasikan	.112	: . 7	ħ	√		
9.	Guru melakukan pengamatan terhadap kinerja anak	A N	I R	Y		V	
10.	Guru membimbing/membantu anak yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permainan.	八			√		
KE	GIATAN INTI						
11.	Guru membagi anak ke dalam beberapa kelompok					✓	
12.	Guru melakukan apresiasai pembelajaran				√		

13.	Guru menunjukkan gambar sesuai ✓
	tema
14.	Guru mengajak anak untuk menyusun ✓
	bahan-bahan sesuai gambar
15.	Guru membimbing anak dalam ✓
	menyusun bahan-bahan
16.	Guru mampu mengolompokkan objek ✓
	sesui dengan karakteristik objek
	tertentu.
KEO	SIATAN PENUTUP
17.	Guru mengajak anak untuk ✓
	bertanggung jawab membereskan
	mainannya
18.	Guru melakukan recelling ✓
19.	Guru memberikan kesimpulan tentang ✓
	kegiatan yang dilakukan hari ini
20.	Guru mengajak anak untuk berdoa ✓
	sebelum pulang
21.	Guru memberikan salam ✓

Keterangan:

Skor 1= Tidak baik

Skor 2 = Kurang baik

Skor 3 = Cukup baik R - R A N I R Y

Skor 4 = Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Lembar Instrumen Observasi Anak Terhadap Kecerdasan Naturalis

			На	sil	
No	Indikator	BB	BS	BSH	BSB
1.	Anak mampu menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia dengan penuh karakteristik dan antusiasme		✓		
2.	Anak mampu mengamati, mengenali, berinteraksi, atau peduli dengan objek tanaman		✓		
3.	Anak mampu mengelompokkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut	✓			
4.	Anak mampu mempelajari siklus kehidupan flora dan fauna			\	
5.	Anak mampu mengerti bagaimana sesuatu itu bekerja			√	
6.	Anak mampu memelihara tanaman dan hewan		✓	_	
7.	Anak mampu berpetualanagan dialam terbuka dan suka bertanya tentang alam			√	

Keterangan: BB : Belum Berkembang MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan **BSB**: Berkembang Sangat Baik

Lembar Rublik Penilaian Kecerdasan Naturalis

No	Indikator	Nilai
1.	Jika anak belum mampu menjelajahi lingkungan alam dan	70
	lingkungan manusia dengan penuh karakteristik dan	
	antusiasme	
2.	Jika anak mampu mengamati, mengenali, berinteraksi, atau	75
	peduli dengan objek tanaman	
3.	Jika anak dapat mengelompokkan objek sesuai dengan	80
	karakteristik objek tersebut	
4.	Jika anak dapat mempelajari siklus kehidupan flora dan	85
	fauna	
5.	Jika anak belum mengerti bagaimana sesuatu itu bekerja	70
6.	Jika anak belum berpetualanagan dialam terbuka dan suka	75
	bertanya tentang alam	



LEMBAR VALIDASI AKTIFITAS GURU

Tema

: Tanaman

Semester

: Ganjil

Kurikulum

: K13

Penulis

: Silvia Dewi

Validator

:

Pekerja Validator

A. Petunjuk

- Kami memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum merevisi instrumen aktifitas guru yang saya susun.
- Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya langsung pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah di sediakan.

B. Skala Penilaian

1. Berarti kurang

2. Berarti cukup

3. Berarti baik

جا معة الرانري

R-RANIRY

No	Aspek yang diamati	Ska	la Penilai	an	
		1	2	3	
I	FORMAT				
	Sistem penomoran jelas			レ	
	Pengaturan tata letak			V	
	3. Jenis dan ukuran huruf			レ	
II	ISI				
	Kebenaran isi		レ		
	2. Kegiatan guru dirumuskan secara jelas		レ		
***************************************	Kesesuaian dengan alokasi waktu	じ			2
	4. Kelayakan sebagai perangkat belajar				1
III	BAHASA				
	Kebenaran tata bahasa		L		
	Kesederhanaan struktur kalimat		V		
	3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan		V		

PENI	PENILAIAN VALIDASI UMUM			
Α	В	C	D	

Keterangan:

A : Dapat digunakan tanpa revisi

: Dapat digunakan dengan revisi kecil

: Dapat digunakan dengan revisi besar

: Belum dapat digunakan

AR.RANIRV

Kecerdasan	Vaturalis.	fegando (1184.8)	············
			············
		Banda Aceh, Validator	
		(Dilon Hayah; H.p)	
		(pakan Hayah; h.p.)	
		جامعةا	

No	Aspek yang dinilai		Skala Penilaian		
		1	2	3	
1.	Identitas sekolah dalam RPPH memenuhi aspek				
	1. Tema Pembelajaran			1	
	2. Kelompok usia			レ	
	3. Alokasi waktu			V	
	RPPH memuat:				
	1. Kompetensi dasar			V	
	2. Indikator	レ			
	3. Tujuan pembelajaran				
	4. Materi ajar		4		
	5. Model/ pendekatan/ metode teknik				
	pembelajaran				
	6. Kegiatan pembelajaran		V		
	7. Alat/ bahan/ sumber belajar		~		
	8. Penilaian			1	
	RPPH telah mengkomodasi kompetensi, indikator,				
	penilaian, dan alokasi waktu:				
	indikatornya mengacu pada kompetensi dasar	V			
	2. kesesuaian indikator dengan alokasi waktu	V	ă.		
	3. indikator dapat dan mudah diukur	~			
	4. indikator mengandung kata-kata kerja	V			
	operasional				
	5. penilaian pembelajaran tepat		1		
	RPPH sudah mencerminkan:				
	1. langkah-langkah pembelajaran model	レ			
	kelompok				

PENI	LAIAN	VALI	DASI
UMUM			
Α	В	С	D

Keterangan:

A : Dapat digunakan tanpa revisi

B : Dapat digunakan dengan revisi kecil

C : Dapat digunakan dengan revisi besar

D : Belum dapat digunakan

~			
S 2	112	an:	١

0	Type the	rsesui of	Inducto Peul.	
(2)	Indikata	theadr		
(3)	Model?	terista?		,
\cup		0		***************************************

جا معة الرازي

Banda Aceh, 13/12/2018

Validator

Dibra Hayati, M.Pd











AR-RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : SILVIA DEWI

2. NIM : 140210008

3. Tempat/Tanggal Lahir: Kutabuloh 1, 2 Mei 1996

4. Jenis Kelamin : Perempuan

5. Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak

Usia Dini

6. Tahun Angkatan : 2014

7. Alamat : Desa Kutabuloh 1, Kecamatan Meukek, Kabupaten

Aceh Selatan

8. Email : silviadewi.0205@gmail.com

9. Nama Orang Tua

a. Ayah : Mukhtaruddin

b. Ibu : Muslimah, S. Pd

10. Pendidikan

a. SD : SD NEGERI 3 BLANG KUALA

b. SLTP : MTsM Meukek

c. SLTA : SMAN NEGERI 1 MEUKEK

d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

جا معة الرانري

R - R A N I R Y Banda Aceh, 1 Januari 2019 Penulis,

Silvia Dewi